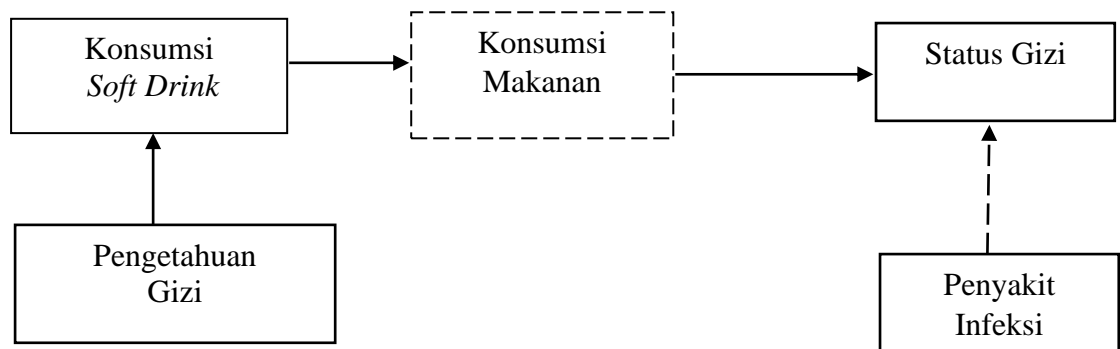


BAB III

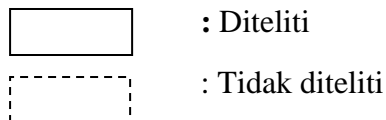
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Keterangan:



Gambar 1.

Bagan faktor – faktor yang memengaruhi status gizi.

Penjelasan:

Dilihat dari gambar bagan konsep diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang dapat memengaruhi status gizi yaitu faktor konsumsi makanan dan penyakit infeksi. Menurut WHO makanan adalah semua substansi yang diperlukan tubuh, kecuali air dan substansi substansi yang dipergunakan untuk pengobatan. Konsumsi makanan meliputi konsumsi minuman ringan (*soft drink*), apabila konsumsi makanan dilakukan secara berlebih maka akan mempengaruhi status gizi seorang remaja, Selain konsumsi makan terdapat faktor pendukung yaitu

pengetahuan. Pengetahuan adalah suatu hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau semua perbuatan manusia agar dapat memahami objek yang dihadapinya (Surajiyao, 2007). Kurangnya pengetahuan remaja dalam memilih makanan yang cukup dan seimbang mengakibatkan perilaku yang salah. Hal ini disebabkan karena tidak efektifnya pendidikan gizi kepada anak semenjak usia dini sampai anak usia sekolah serta kurangnya faktor pengetahuan tentang informasi makanan yang sehat sehingga remaja saat ini tidak mengetahui efek samping atau dampak negatif yang dapat disebabkan oleh minuman ringan yang salah satunya dapat mengakibatkan obesitas.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- | | | |
|----|----------------------------|--|
| a. | Variabel terikat/ Dependen | Status Gizi |
| b. | Variabel bebas/ Independen | Konsumsi Energi Minuman Ringan (<i>Soft Drink</i>) |

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

Tabel 3.
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status Gizi	Suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh	Menghitung IMT kemudian dilanjutkan menghitung <i>z-score</i>	Timbangan dan microtoa	Standar simpang baku	Rasio
Konsumsi Energi Minuman Ringan (<i>soft drink</i>)	Jumlah energi yang berasal dari <i>soft drink</i> terhadap energi total	Konsumsi energi <i>soft drink</i> dibagi konsumsi energi total x 100%	Wawancara dibantu dengan menggunakan form <i>recall</i> 24 jam	cc minuman/energi yang terdapat dalam kemasan	Rasio
Pengetahuan	Suatu pemahaman tentang <i>soft drink</i>	Skor pengetahuan diukur dengan kuesioner sebanyak 8 pernyataan	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Baik jika skor 80% – 100% Cukup jika skor 60% – 79% Kurang jika skor < 60% 	Rasio